EDUCATION ISLAM DI ERA MILLENIAL

Aditya Abdullah

Topik: Islam/Allah

Kalimat topik: Cara mengetahui perkembangan education islam di era millenial

Judul: Education islam di era millenial

Kalimat **pendukung** :

- 1) Pengantar/ pembuka
 - a. Latar belakang islam di era millenial (why)
- 2) Education
 - a. Pendidikan Islam (How)
 - b. Islam (What)
- 3) Aksentuasi islam bersifat universal
 - a. Akidah (what)
 - b. Sejarah agama islam (when & where)
 - c. Akhlak (what)
- 4) Islam di era millenial
 - a. Perkembangan jaman (why)
- 5) Penutup
 - a. Rangkuman education islam di era millenial (How)

EDUCATION ISLAM DI ERA MILLENNIAL

Aditya Abdullah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Email: adityaabdulloh04@gmail.com

Pengantar

Dizaman ini manusia hidup di jaman Millennial yaitu jaman dimana teknologi sudah canggih atau kelanjutan di era global. Sehingga timbul masalah-masalah baru yang dapat merusak generasi sekarang, kita sebagai konsumen teknologi harus mampu memanfaatkan kecanggihan di era millennial saat ini. Selain memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penggunaan teknologi. Dengan adanya masalah ini mengundang para pakar yang mempunyai keahlian untuk angkat bicara sekaligus menawarkan banyak pemikiran dan gagasan tentang bagaimana menghadapi pendidikan islam dengan berbagai jenjang mulai pendidikan di pesantren , pendidikan formal dan pendidikan non formal di era millennial saat ini. Dengan masalah yang dihadapi sekarang ini pendidikan islam mau tidak mau harus ikut serta bahkan harus bisa bertanggung jawab mempersiapkan generasi saat ini dalam menghadapi era millennial. Yaitu masyarakat yang mampu memanfaatkannya guna kesejahteraan hidupnya.

Namun demikian , asumsi manusia bahwa semua masalah dapat di selesaikan menggunakan bantuan panca indra, akal, ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata asumsi tersebut salah, karena bukan tujuan melainkan hanya alat. Memang semua dapat membawa kemajuan dan membantu kebutuhan manusia namun tidak semuanya, hanya dapat mengatasi akibat dan bukan sebab. Masalah moral, korupsi, pelecehan

seksual, penipuan masalah ini jika dilakukan tidak merasa berdosa, dan kesalahan seperti memicu konflik yang dipicu oleh SARA itu semua tidak dapat diatasi dengan menggunakan ilmu dan teknologi saja melainkan harus membutuhkan agama, moral dan spritual. Selain itu Manusia dikatakan makhluk yang fithrah (beragama sejak lahir) yaitu rasa mempercayai Tuhan agar patuh dan tunduk kepadanya yang membutuhkan agama jika tidak membtuhkan agama manusia akan berada dalam kekosongan, manusia jika pikirannya kosong maka akan dapat diisi oleh hal hal buruk. Jika manusia dijauhkan oleh agama maka akan bertentangan dengan Fithrah yang diberikan tuhan yang dijelaskan didalam (Qs.Al-Ruum 30:30)

Gambar 1. Grafik di era millenial dari tahun 2020-2035

Gambar 2.

Education

Terdapat banyak potensi agar bisa menghadapi tantangan islam di era millenial. Potensi yang dimiliki oleh pendidikan islam di era millenial saat ini ada 7 meliputi :

1. Sifat

Maksudnya harus mengerti mana yang sifatnya boleh diikuti dan mana yang tidak boleh diikuti.

2. Karakter

Harus mengerti karakter media yang kita lihat, misalnya karakter sosial media tersebut jelek maka kita tidak boleh mengikuti ataupun langsung menyerap mentah-mentah informasi tanpa kita sharing terlebih dahulu.

3. Pendidikan

Harus mengerti mana sosmed yang membahas pendidikan mana yang hanya mengatasnamakan pendidikan.

4. Islam yang holistik

5. Komprehensif

6. Progresif

7. Dan Responsive

Seperti contoh pada jaman Nabi Muhammad SAW beliau menjalani kehidupannya dalam berbagai situasi dan kondisi pengalaman dalam mempersiapkan SDM yang cangguh bahkan menyiapkan generasi agar menjadi entrepreneur. Saat ini di Indonesia terdapat 27.000 pondok pesantren mulai dari pondok pesantren tradisional (Salafiyah) yang hanya mempelajari tentang ilmu agama Islam ada juga ada pesantren modern (Khalafiyah) ponpes ini juga mempelajari ilmu agama tetapi juga mempelajari ilmu pendidikan umum misalnya taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah kejuruan/akhir bahkan sampai ada perguruan tinggi. Disamping itu ada yang mengalami kemajuan ada juga yang mengalami kemerosotan misalnya Ponpes

Darussalam, Ponpes Gontor, Ponpes Darul Ulum dan masih banyak lagi.

Adanya kemajuan yang dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut menunjukkan bahwa didalam lembaga tersebut terdapat Entrepreneur (kewirausahaan atau wirausaha) seperti contoh , siswa yang belajar jadi penjual koperasi otomatis masalah keuangan di pondok pesantren meningkat gara-gara adanya kegiatan Koperasi tersebut.

Aksentuasi Islam Bersifat Universal

Maksud dari Universal itu sendiri bersifat menyeluruh atau merangkum kesemua aspek. Islam itu telah mengatur dari hal terkecil ke terbesar dari yang sulit yang ke mudah. Jadi islam di era millenial ini mengatur semua yang terjadi. Semua kecanggihan di dunia ini sudah di atur oleh islam atau allah tinggal kita sendiri yang mau atau tidaknya mengikuti semua aturan islam. Sebagai manusia yang cerdas kita tidak boleh menjudge bahwa teknologi ini gak baik atau yang buruk, terlebih dahulu kita harus mencari sumber-sumber yang benar sehingga dapat dikatakan itu informasi baik untuk kita atau buruk untuk kita. Ajaran islam bersifat Universal yang berlaku setiap jaman. Kebenaran islam telah dibuktikan sepanjang sejarahnya, dimana di setiap waktu ke waktu dan perkembangan peradapan manusia senantiasa dapat dijawab tuntas oleh agama islam melalui al-qur'an.

Hal-hal baru yang dihasilkan oleh era millenial ini sejalan dengan ajaran islam yang diterima manusia. Sikap yang dinamis, inovatif, kreatif dan juga berani keluar dari kebiasaan lama yang dapat diterima oleh ajaran islam. Yang dijelaskan di dala al-qur'an dan hadist terdapat nama-nama Allah yang baik seperti Asmaul Husna. Menurut hadist Turmudzi berjumlah 99, kita diminta Allah untu dapat mengerti makna-makna yang terkandung di dalam Asmaul Husna bahkan diharapkan untuk mengamalkannya. Selama ini manusia meahami jika mempelajari Asmaul Husna akan mendapatkan Syafa'at , semua itu memangnya tidak salah tetapi harus diimbangi dengan menangkap spirit atau etos kerja yang terdapat didalamnya.

Islam Di Era Millenial

indonesia sudah menempati era industri 4.0 atau bisa disebut dnegan era millenial. Yang ditandai dengan canggihnya teknologi, banyak orang yang bersaing agar barang yang di buatnya dapat dinikmati orang lain. Pada masa ini teknologi semakin maju, kita sebagai konsumen harus

memilah dan memilih mana teknologi yang baik untuk di contoh dan mana yang tidak baik untuk dicontoh. Seperti contoh banyaknya toko-toko online sehingga manusia banyak yang menggunakan jasa tersebut. Ada lagi seperti contoh makanan cepat saji, namanya juga manusia yang tinggal di era millenial pasti sangat membutuhkan makanan cepat saji. Bahwa anda harus tau makanan cepat saji itu makanan yang diragukan atas kehalalannya, cara masaknya cara penyajiannya memanglah cantik tetapi belum tentu makanan itu halal dan baik untuk dimakan.

Berlanjut dengan gagasan penggunaan fasilitas digital. Saat ini kementrian industri bersama kemenkominfo dan juga telkom sedang melakukan napping penerapan teknologi 5G di sejumlah kawasan industri.

Penutup

Kita dapat menarik kesimpulan, bahwa secanggih apapun teknologi di era industri 4.0 atau jaman era Millenial kita harus cermat, cerdas memilih dan memilah mana teknologi yang baik mana yang teknologi yang buku. Kita tidak boleh langsung menyerap informasi yang kita dapat sebelum kita mencari sumber informasi itu dari mana. Di jaman Era Millenial ini harus bisa bersaing secara sehat tidak boleh menjelek jelekkan pesaing kita, meskipun sudah jelas kalau produk pesaing kita kualitasnya jelek bahkan tidak baik untuk ditiru.

Daftar Pustaka

- Sholichah, S. A., Asitah, N., Maula, I., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Purnomo, A., Rosyidah, E., Achmadi, A. K., Oktawila, D., & Anam, F. (2018, May 25). Aksentuasi Islam Berintelektual dan Bersifat Universal. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/DXJEA>
- Purnomo, A. (2008). Bekerja Produktif Berbasis Cinta kepada Allah. In *The Spirit of Love Rahasia Bagaimana Cinta Membuat Hidup Lebih Produktif*. Yogyakarta: Bukulaela.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam Di Era Millenial. *CONCIENCIA*, 18, 2nd ser., 10-25. Retrieved December, 29, 2018, from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/2436/1759>
- Hidayat, N.(2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *jurnal pendidikan agama islam*, 12, 1nd ser., 61-72. Retrieved December, 29, 2018, from <http://media.neliti.com/media/publications/1173771-ID-Peran-dan-tantangan-pendidikan-agama-isl.pdf>
- Yuniarti, D., Kautsari, M.F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: Unusida Press.